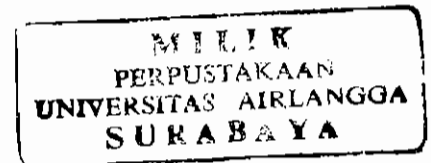


**ANALISIS PERMINTAAN IMPOR SUSU INDONESIA
TAHUN 1984 - 2000**

KK
c 18/03
Puj
a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

HARI PUJIONO

No. Pokok : 049715573

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN IMPOR SUSU INDONESIA
TAHUN 1984 – 2000

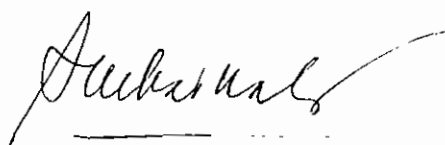
DIAJUKAN OLEH :

HARI PUJIONO

No. Pokok : 049715573

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SUKARNOTO

TANGGAL...^{13 . 3 . 2003}.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M. Si.

TANGGAL...^{13 - 03 - 03}.....



Surabaya, 10 - 02 - '03

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Ors. Ec. SUKARNOTO

ABSTRAKSI

Subsektor peternakan yang merupakan bagian dari sektor pertanian adalah sektor yang sangat potensial untuk memacu pertumbuhan baru pada sektor pertanian. Salah satunya melalui pengembangan usaha pengembangan peternakan sapi perah yang saat ini masih memberikan gambaran yang cukup cerah karena adanya permintaan susu yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Namun meningkatnya permintaan susu tersebut tidak didukung oleh kemampuan produksi susu dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan susu. Sehingga saat ini kekurangan pemenuhan kebutuhan susu masih diisi oleh susu impor.

Dalam penelitian ini dianalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari harga susu impor, harga susu dalam negeri, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah pada dollar terhadap variabel tergantung yaitu volume impor susu sapi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data *time series* antara tahun 1984-2000. Pembuktian hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan alat bantu SPSS 9.0 untuk pengolahan data. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terjadi tiga kali pengolahan data karena dari model persamaan regresi yang pertama dilakukan ternyata tidak memenuhi asumsi klasik. Namun demikian tidak berarti model tersebut tidak mampu menjelaskan fenomena yang ada sehingga dilakukan perbaikan dengan membentuk harga relatif impor. Karena masih tidak memenuhi asumsi klasik, kemudian dilakukan perbaikan kedua dengan menggunakan metode *Thail-Nagar*. Dengan variabel bebas yang terdiri dari harga relatif impor dan PDB, ternyata memenuhi asumsi klasik sehingga diketahui bahwa variabel harga relatif impor dan PDB merupakan variabel bebas yang signifikan mempengaruhi volume impor susu sapi baik secara menyeluruh maupun secara parsial. Diketahui juga bahwa PDB merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi volume impor susu sapi di Indonesia.